

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini mencakup bidang Ilmu Kedokteran khususnya Ilmu Kesehatan Anak dan Ilmu Kesehatan Masyarakat.

1.2. Tempat dan waktu penelitian

1.2.1. Ruang lingkup tempat

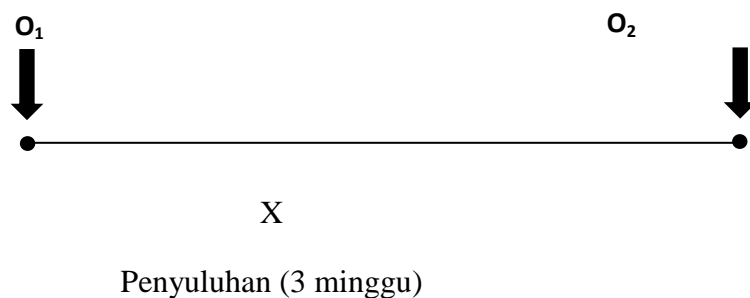
Penelitian dilaksanakan di klinik anak RSUP Dr. Kariadi Semarang.

1.2.2. Ruang lingkup waktu

Pengambilan data dilaksanakan bulan Mei sampai Juni 2014.

1.3. Jenis dan rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan quasi eksperimental *one group pretest posttest design*.



Gambar 3. Rancangan penelitian

1.4. Populasi dan sampel

1.4.1. Populasi target : semua orang tua dengan anakkejang demam di Kota Semarang.

1.4.2. Populasi terjangkau : orang tua dengan anak kejang demam yang berkunjung ke klinik anak RSUP Dr KariadiSemarang pada bulan Mei sampai Juni 2014.

1.4.3. Sampel penelitian

Kriteria inklusi :

- Bersedia mengikuti penelitian dibuktikan dengan menandatangani lembar *informed consent*
- Orang tua dengan anak kejang demam yang berkunjung ke klinik anak RSUP Dr Kariadi Semarang
- Tingkat pendidikan SD- Perguruan Tinggi
- Memiliki anak dengan kejang demam

Kriteria eksklusi

- Bekerja di Puskesmas/ Rumah Sakit
- Bekerja sebagai tenaga kesehatan
- Pernah mendapat informasi tentang kejang demam dalam jangka waktu antara penyuluhan dan *posttest* yang diadakan oleh peneliti
- Tidak kooperatif dan tidak komunikatif

Kriteria drop out

- Orang tua tidak dapat dihubungi
- Orang tua menolak untuk dilakukan *post test*

- Anak mengalami kejang saat dilakukan *post test*

1.4.4. Cara *sampling*

Sampel dipilih secara *consecutive sampling* dari semua orang tua dengan anak kejang demam yang berkunjung ke klinik anak RSUP Dr Kariadi Semarang pada bulan Mei sampai Juni 2014

1.4.5. Besar sampel

Jumlah sampel minimal dapat ditentukan berdasarkan rumus untuk penelitian analitik berpasangan dengan variable skala kategorik numerik :^{43, 44, 45}

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{X_1 - X_2} \right]^2$$

n = Besar sampel

α = Kesalahan tipe I = 5% $Z\alpha = 1,96$

β = Kesalahan tipe II = 20% $Z\beta = 0,842$

S = Simpangan baku = 7

$X_1 - X_2$ = Perbedaan klinis yang diinginkan = 5

Hasil perhitungan =

$$n = \left[\frac{(1,96 + 0,842)7}{5} \right]^2 = 15$$

Dengan asumsi *drop out* sebanyak 10% maka jumlah sampel yang diambil adalah 17 orang.

1.5. Variabel penelitian

1.5.1. Variabel bebas

Penyuluhan tentang kejang demam kepada orang tua dengan anak kejang demam.

1.5.2. Variabel terikat

Pengetahuan orang tua tentang kejang demam.

1.5.3. Variabel perancu

Pengalaman sakit, pendidikan, usia, kondisi fisik responden dan sumber informasi.

1.6. Definisi operasional variabel

Tabel 3. Definisi operasional

No	Variabel	Skala
1	<p>Penyuluhan kesehatan</p> <p>Kegiatan pendidikan kesehatan tentang kejang demam. Metode penyuluhan kesehatan yang digunakan yaitu metode ceramah <i>leaflet</i>. Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan orang tua dinilai dari perbedaan skor total jawaban kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan.</p> <p>Variabel ini dikategorikan sebagai berikut:</p> <p>a. Sebelum penyuluhan</p> <p>b. Setelah penyuluhan</p>	Nominal
2	<p>Pengetahuan orang tua tentang kejang demam.</p> <p>Banyaknya hal-hal yang diketahui orang tua tentang segala sesuatu yang berhubungan kejang demam. Diukur dengan skoring jawaban pertanyaan-pertanyaan seputar kejang demam melalui kuesioner. Baik atau tidaknya pengetahuan orang tua diukur berdasarkan skor total dari jawaban kuesioner sebelum maupun sesudah mendapat penyuluhan.</p>	Numerik

1.7. Cara pengumpulan data

1.7.1. Alat dan instrumen

Media : kuesioner dan *leaflet*.

Kuesioner telah diuji validitas. Uji validitas dilakukan dengan *judgement expert* dan orang tua umum.

Materi : kejang demam yang diolah dan disahkan oleh ahli/expert.

Metode : pendekatan individual dan wawancara telepon.

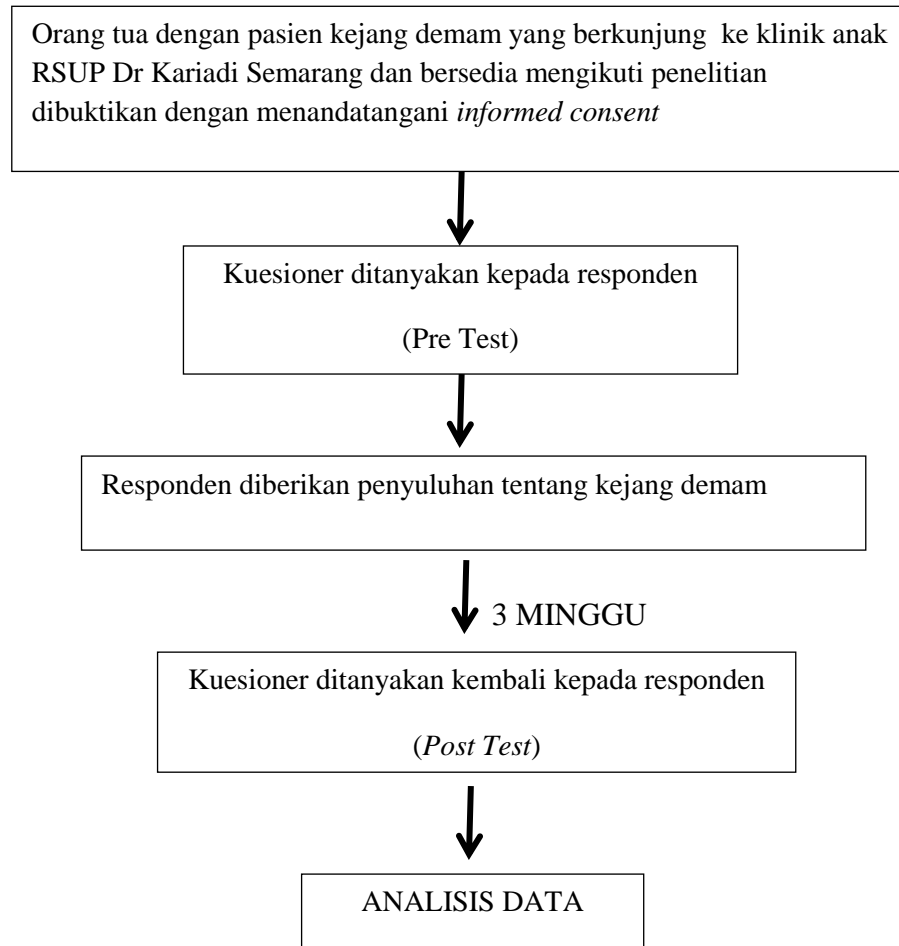
1.7.2. Jenis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data karakteristik responden dan data mengenai pengetahuan orang tua di klinik anak RSUP Dr Kariadi Semarang. Data karakteristik responden meliputi identitas orangtua, tingkat pendidikan dan pekerjaan orangtua, dan sumber biaya kesehatan.

1.7.3. Cara kerja

- 1) Peneliti melakukan validasi kuesioner.
- 2) Peneliti meminta *informed consent*.
- 3) Peneliti memberikan kuesioner kepada responden sebagai *pretest* dengan dipandu oleh peneliti.
- 4) Peneliti melaksanakan penyuluhan setelah dilakukan *pretest*.
- 5) Peneliti memberikan kuesioner kepada responden sebagai *posttest* yaitu 3 minggu setelah penyuluhan dilaksanakan.
- 6) Analisis data

1.8. Alur penelitian



Gambar 4. Alur penelitian

1.9. Analisis data

Pengolahan data meliputi pengeditan, pengkodean, *cleaning* dan pemberian nilai (*scoring*) kemudian data dimasukkan dalam peranti lunak komputer dan dihitung frekuensinya. Pertama dilakukan deskripsi data tentang karakteristik responden yang ditampilkan dalam bentuk frekuensi dan tingkat data pengetahuan responden ditampilkan dalam bentuk rerata dan simpang baku. Untuk mengetahui normalitas data dilakukan uji normalitas pada data tingkat pengetahuan responden dengan uji *Saphiro-Wilk*. Uji normalitas didapatkan distribusi data normal, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan uji parametrik yaitu *Paired T-Test*.

1.10. Etika penelitian

- Penelitian ini telah mendapat *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KPEK) Fakultas Kedokteran UNDIP/ RSUP Dr Kariadi Semarang.
- Penelitian ini telah mendapat ijin dari direktur RSUP Dr Kariadi Semarang.
- Responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini dibuktikan dengan menandatangani *informed consent* dengan sebelumnya responden telah diberi penjelasan tentang maksud, tujuan, manfaat, dan protokol penelitian, dan subjek berhak menolak untuk keikutsertaan tanpa ada konsekuensi apapun dan berhak untuk keluar dari penelitian sesuai dengan keinginannya. Dan sebagai ucapan

